

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investasi karena biasanya penelitian mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. (Sukandarumidi, 2002:64).

1.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

1.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 maret tahun 2021 sampai tanggal 29 juli tahun 2021.

1.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanaakan Di Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasih penelitian ini dilakukan bedasarkan hasil survei. Penelitian ini di laksanakan di Desa Puu Waeya, karena berbagai pertimbangan antara lain:

1. Belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu praktik gadai sawah tanpa batas waktu di Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana dalam persfektif Ekonomi Islam.
2. Tempat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (*relavan*).
3. Tersedia fasilitas dan data yang di butuhkan.

4. Desa Puu Waeya adalah salah satu desa yang telah masyarakatnya telah melakukan praktik gadai sawah tanpa batas waktu.

1.3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. (Sukandarumidi, 2002:65). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberi respon terhadap kegiatan yang dilakukan dalam proses praktik gadai sawah tanpa batas waktu dalam perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan yaitu Masyarakat Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana yang ikut terlibat dalam penelitian ini.

Adapun informan yang akan diambil dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Desa Puu Waeya

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Basofia Sudirman S. Km adalah sebagai kepala Desa Puu Waeya. Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan.

2. Masyarakat Puu Waeya

Masyarakat Puu Waeya adalah yang melakukan praktik gadai sawah tanpa batas waktu yang di tentukan.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistemik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian ini terjadi. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan/observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana, yang tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terutama tentang praktik gadai sawah tanpa batas waktu di desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana.

1.4.2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa

yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan. Dalam melakukan wawancara maka pewawancara harus memperhatikan tentang situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah Kepala Desa Puu Waeya, toko agama, Masyarakat Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana, yang ikut terlibat dalam penelitian ini yaitu Masyarakat atau orang-orang yang melakukan praktik gadai sawah tanpa batas waktu tersebut.

1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambaran, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan kamera smartphone untuk melakukan dokumentasi.

1.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “diuji validasi”. Uji validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu instrument dikatakan valid apa bila mampu mencapai tujuan pengukurannya, yaitu mengukur apa yang ingin diukurnya dan mampu mengungkap kenapa yang ingin diungkapkan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

1.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistemis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi data, yaitu kegiatan memilih dan merangkung atau mengarahkan data sedemikian rupa dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak perlu kemudian menyederhanakan dari data kasarnya. Sehingga data dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah diverifikasi.
2. Penyajian data (display data), setelah mereduksi data kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dapat dimengerti dalam uraian penjelasan singkat. Pada kegiatan ini peneliti akan memilih menyajikan data yang telah direduksi terlebih dahulu.
3. Verifikasi data, yaitu memberikan kesimpulan berupa pembenaran terhadap data yang telah di analisis. Jadi dengan menggunakan ketiga jenis langkah analisa data ini, peneliti mudah menganalisa data dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang valid dan benar.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang analisis datanya dilakukan dengan cara non statistik, yaitu dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah ke dalam kategori kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi analisis data

kualitatif yaitu setelah data diperoleh, data kemudian diproses dianalisis kemudian dibandingkan dengan teori-teori dan kemudian dievaluasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui praktik gadai sawah tanpa batas waktu di desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1.7. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. (Fingky Utami, 2018:51)

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa pihak peneliti adalah instrument utama dalam penelitian ini, oleh karena itu uji validitas dan releabilitas instrument yang seringkali digunakan adalah triangulasi. Melalui prosedur triangulasi maka diharapkan temuan-temuan pihak peneliti mempunyai dasar akurasi dan validitasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi sumber

Dalam menguji keabsahan data digunakan juga triangulasi sumber dengan cara membandingkan kebenaran dan fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh pihak peneliti, baik dititik dari dimensi waktu maupun sumber yang lainnya.

Misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan pengamatan langsung maupun dari dokumen-dokumen terkait. Kualitas sumber data haruslah selalu dicermati karena akan berdampak pada hasil temuan penelitian. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mendapatkan kesamaan pendapat dan penafsiran mengenai temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi triangulasi teknik adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Adapun tujuan dilakukan tehnik tersebut yaitu untuk mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan praktik gadai sawah tanpa batas waktu di Desa Puu Waeya Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana dalam perspektif ekonomi Islam.